

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Menurut Arikunto, dkk. (2014 : 2) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas yang secara bersama, istilah dalam bahasa inggris yaitu *Classrom Action Research* (CAR) yang berarti ada kegiatan penelitian dilakukan di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki suatu mutu pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan tindakan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA menggunakan model *picture and picture* kelas III A SDN I Randuagung. Pelaksanaan dalam kegiatan ini peneliti melakukan suatu penelitian tindakan yang meliputi empat tahapan dalam setiap siklus yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan dari empat tahapan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, dan sebagai cara untuk mendapatkan

hasil dari penelitian kelas. Empat tahapan tersebut terdapat penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan tersebut peneliti menjelaskan mengenai bagaimana tindakan atau langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati dan melakukan tindakan observasi awal untuk menentukan nilai awal sebagai perbandingan meningkat atau tidak.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian yang telah dibuatnya dan menaatinya apa telah menjadi rancangan dalam pembelajarannya dan sesuai dengan jalannya rancangan penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti.

3. Tahap pengamatan

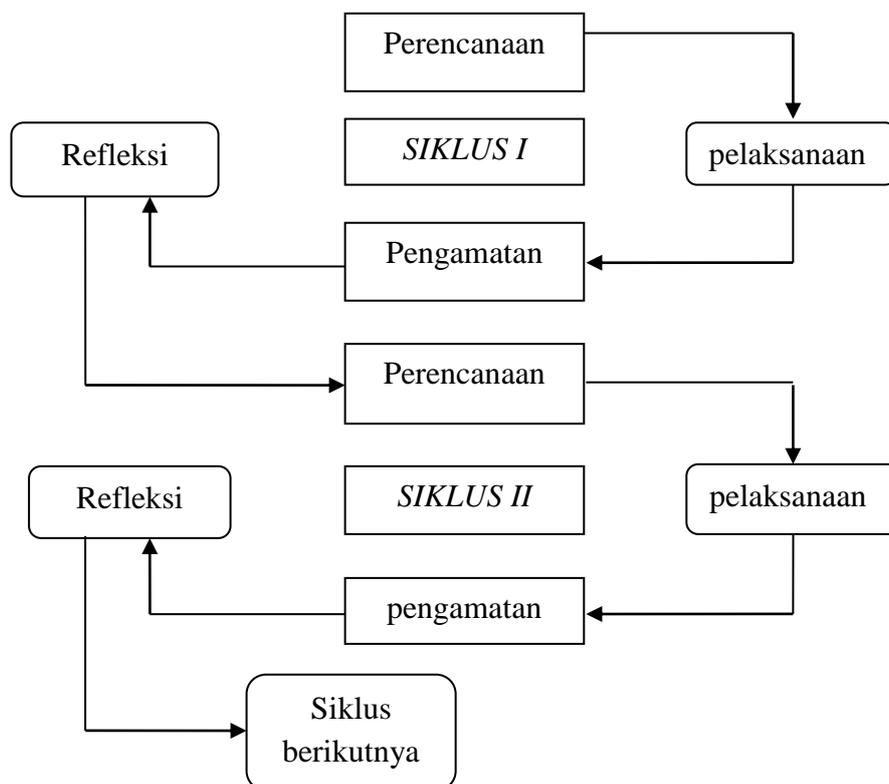
Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang lebih mengarah pada proses kegiatan belajar mengajar pada peserta didik. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung untuk mencatat kekurangan atau kelebihan agar memperoleh data yang lebih akurat dan melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika peneliti sudah melakukan tindakan dan sebagai mengevaluasi diri sendiri (peneliti) untuk

melihat pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rancangan atau masih perlu untuk diperbaiki.

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :



Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2014:16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Randuagung JL. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 36 F No. 45, Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 (Ganjil) tahun ajaran 2018-2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III A SDN 1 Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, dengan jumlah peserta didik kelas III A yaitu 21 anak, yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan dalam model penelitian tindakan kelas yang melalui empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan kegiatan pada tahap ini dengan perencanaan mempersiapkan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Tahap perencanaan pada kegiatan ini antara lain :

- 1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Menyusun instrumen pembelajaran yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS, kisi-kisi soal, tes hasil belajar, dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sarana pendukung dalam pembelajaran seperti, materi dan media pembelajaran.
- 4) Menentukan nilai data awal dari hasil observasi yang dilakukan di kelas III A materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan media sebelum melakukan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- 3) Melakukan tes akhir dalam siklus I.
- 4) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari yang sama setelah pembelajaran yang diajarkan pendidik selesai.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Pendidik melakukan observasi dan mencatat semua kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pendidik mencatat proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

- 1) Merangkum hasil observasi peserta didik pada saat pembelajaran.
- 2) Menganalisis hasil tes yang dicapai oleh peserta didik.
- 3) Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui perubahan pada peserta didik dan mencatat keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus I. Namun, jika belum tercapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan sampai indikator keberhasilan tercapai dengan baik secara individual maupun klasikal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi berikut penjelasannya:

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar ranah kognitif. Tes dilakukan setelah guru menerapkan model *Picture And Picture*, khususnya pada hasil belajar peserta didik yang berhubungan dengan materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui seberapa besar usaha peserta didik dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Sehingga tes ini diberikan kepada peserta didik di setiap akhir siklus tindakan. Pada penelitian ini, tes yang digunakan yaitu tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi

ini dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi awal dan akhir dari kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas pada materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

3. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi data awal nilai IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada peserta didik kelas III A.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus pembelajaran

Pada penelitian ini menggunakan silabus sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui lebih spesifik apa saja yang terdapat didalam proses pembelajaran. Silabus yang di dalamnya seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, inti dari materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian yang berbentuk teknik dan bentuk instrumen, alokasi waktu, dan alat juga bahan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai instrumen untuk lebih memahami alur pada saat pembelajaran yang didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator,

tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran, dan penilaian yang berupa kognitif atau pengetahuan.

c. Materi Pembelajaran

Penelitian ini juga menggunakan materi pembelajaran sebagai bahan ajar peserta didik, untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Materi ajar diberikan kepada peserta didik pada saat guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan isi dari materi pembelajaran yaitu berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh guru.

d. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) digunakan pada saat penelitian karena dengan lembar kerja peserta didik, siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dan menghargai pendapat temannya. Lembar kerja peserta didik berjumlah 5 soal uraian yang terdapat gambar yang harus diamati oleh setiap kelompok.

e. Kisi-Kisi

Kisi-kisi di dalam instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui bobot dari soal tes hasil belajar yaitu yang berupa tes hasil belajar kognitif.

2. Lembar Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar peserta didik yang berupa hasil belajar kognitif, baik yang berupa pilihan ganda dan uraian. Tes

hasil belajar tersebut dilakukan pada saat akhir pembelajaran pada setiap siklusnya. Pada siklus I diberikan lembar soal pilihan ganda ada sepuluh nomor dan soal uraian lima nomor. Tes hasil belajar dapat menjadi suatu cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam setiap akhir materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi data awal sebagai pembanding peningkatan pada siklus I.

4. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data nilai awal.

G. Teknik Analisis Data

Data analisis hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik bertujuan untuk mengetahui peserta didik terhadap materi pembelajaran pada akhir siklus.

1. Penentuan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah dari nilai peserta didik

N = jumlah peserta didik

kemudian dinyatakan dengan kriteria yang bersifat kualitatif, adalah :

80 - 100 = Baik sekali

66 - 79 = Baik

56 - 65 = Cukup

40 - 55 = Gagal

30 - 39 = Kurang

(Djiwandono dalam Rahmawati, 2013: 74-75)

2. Penentuan ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase ketuntasan

n = jumlah frekuensi yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh peserta didik

Kemudian dinyatakan dengan kriteria yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

80% - 100% = Baik sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

41% - 55% = Kurang

(Arikunto dalam Sulthoniyah, 2011)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III A SDN 1 Randuagung. Penelitian ini akan dikatakan berhasil bila:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara individu yang dilihat dari nilai hasil observasi dan nilai setelah dilakukannya penelitian.
2. Ketuntasan klasikal $\geq 70\%$ (Arikunto dalam Sulthoniyah, 2011).